

SERUAN BERSAMA
MAJELIS-MAJELIS AGAMA DAN KEAGAMAAN PROVINSI BALI
TAHUN 2020

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor: 3.1/12955/PK/BKD Tahun 2019 tentang Hari Libur Nasional, Cuti Bersama dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali Tahun 2020, dan Keputusan Pasamuhan Madya IV Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali Nomor : 01/PM-IV/PHDI-BALI/IX/2019 tentang Pelaksanaan Hari Suci Nyepi Tahun 2020 maka Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali beserta jajarannya mengadakan rapat bersama Pemerintah Provinsi Bali, Polda Bali, Korem 163/Wirasatya, MDA Bali, FKUB Provinsi Bali, Majelis-majelis Agama Provinsi Bali dan Instansi terkait, pada hari Selasa, 11 Pebruari 2020 bertempat di The Vasini Smart Butik Hotel, Jl. WR Supratman nomor 288 Denpasar dengan pokok pembahasan tentang Pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Tahun Baru Çaka 1942 yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Maret 2020, menetapkan seruan bersama sebagai berikut:

1. Bagi Umat Hindu dalam melaksanakan rangkaian perayaan Hari Raya Suci Nyepi Tahun Baru Çaka 1942 meliputi: *Melis, Pengerupukan, Sipeng (Catur Bratha Panyepian)* dan *Ngembak Gni* dengan khusyuk sesuai pedoman PHDI.
2. Bagi penyedia jasa transportasi (darat, laut, dan udara) tidak diperkenankan beroperasi selama pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Rabu, 25 Maret 2020 dari pukul 06.00 Wita s/d Kamis, 26 Maret 2020 pukul 06.00 Wita.
3. Lembaga Penyiaran Radio dan Televisi tidak diperkenankan untuk bersiaran selama pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Rabu, 25 Maret 2020 dari pukul 06.00 Wita s/d Kamis, 26 Maret 2020 pukul 06.00 Wita.
4. Provider penyedia jasa seluler dan IPTV agar mematikan data seluler (internet) dari hari Rabu, 25 Maret 2020 dari pukul 06.00 Wita s/d Kamis, 26 Maret 2020 pukul 06.00 Wita.
5. Masyarakat tidak diperkenankan menyalakan petasan/mercon, pengeras suara, bunyi-bunyian, dan sejenisnya yang sifatnya mengganggu kesucian Hari Raya Suci Nyepi dan membahayakan ketertiban umum.
6. Hotel dan penyedia jasa hiburan lainnya yang ada di Bali tidak diperkenankan mempromosikan usahanya dengan *branding* Hari Raya Suci Nyepi.
7. Prajuru Desa Adat, Pecalang, dan Aparat Desa/Kelurahan, bertanggung jawab mengamankan rangkaian Hari Raya Suci Nyepi di wilayahnya masing-masing, berkoordinasi dengan Aparat Keamanan terkait.
8. Bagi Umat lainnya wajib menjaga dan menghormati kesucian Hari Raya Suci Nyepi.
9. Majelis-majelis Agama dan Keagamaan serta instansi terkait agar mensosialisasikan seruan ini kepada seluruh umat beragama di Bali.

Demikian seruan ini kami sampaikan untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Pebruari 2020

Ketua PHDI Prov. Bali

Prof. Dr. Drs. I Gusti Ngurah Sudrana, M.Si

Majelis Desa Adat Prov. Bali
Bendesa Agung

Ida Pangelingsir Agung Putra Sukahet

Ketua FKUB Prov. Bali

Ida Pangelingsir Agung Putra Sukahet

Ketua Umum MUI Prov. Bali

H. M. Taufik As'adri, S.Ag

Ketua Umum MPUK
Prov. Bali

Bishop I Nengah Suama, M.Th

Ketua Umum Walubi
Prov. Bali

Pdt. Eka Wiradarma

Ketua MATAKIN Prov. Bali

Js. Adinatha, SE

Plt. Ka. Kanwil Kementerian
Agama Prov. Bali

Drs. Ida Bagus Mastika, M.Fil.H

MENGETAHUI:

Kapolda Bali

Dr. Petrus R. Golose
Inspektur Jenderal Polisi

Gubernur Bali

Wayan Koster

Romo Yosef Casius Wora, SVD

Komandan Korem
163/Wira Satya

A. M. Suharyadi
Kolonel Arh-NRP 1910043401167